

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Longform Multimedia Storytelling “PHK Massal Kian Mencekik, Jutaan Harapan Kerja Terancam Padam” ini diproduksi guna memenuhi kewajiban penulis untuk meraih gelar sarjana. Melalui tulisan ini, penulis juga berharap bisa dijadikan cermin bagi publik, agar lebih terbuka dan memahami kondisi masyarakat yang masih sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Penulis berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapai akan tetapi, setiap evaluasi yang diberikan akan penulis jadikan sebagai pelajaran baru untuk lebih baik lagi kedepannya.

Longform ini berhasil penulis terbitkan pada sebuah media, penulis mampu mengangkat kisah dari setiap individu dengan perjalanan mereka yang tidak pantang menyerah mencari kerja dan karya ini dapat diakses oleh seluruh masyarakat dalam laman media *online Pontianak Post*. Karena karya ini memberikan informasi jelas mengenai kondisi para pencari kerja, pada era yang sulit untuk mendapatkan pekerjaan, ditambah lagi dengan banyaknya korban PHK yang menjadikan mereka mendapat saingan kerja baru.

Tentunya dalam proses pembuatan karya ini, tidak hanya sekadar untuk memenuhi kebutuhan akademik. Bagi penulis, penulis sangat berharap karya ini dapat dilirik oleh pemerintah, agar bisa memberikan perhatian lebih pada masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja dan gaji yang layak tanpa menjadikan mereka bekerja keras dan tidak mendapatkan hasil setimpal.

Tentunya karya ini menjelaskan dari sudut pandang masyarakat dalam kesulitan mereka selama ini, sehingga setidaknya sedikit harapan mereka dapat terealisasi.

Meskipun karya ini memiliki beberapa catatan evaluasi yang diberikan, tentunya *Longform Multimedia Storytelling* “PHK Massal Kian Mencekik, Jutaan Harapan Kerja Terancam Padam” dapat mencapai tujuan yang bisa dilirik oleh publik secara penuh, dengan harapan dapat memberikan pemahaman kepada publik untuk lebih *aware* terhadap hal seperti ini.

5.2 Saran

Setiap proses pembuatan karya ini tentunya memiliki rintangan dan tantangan, akan tetapi penulis berhasil mencapai titik akhir dengan kegigihan dan ketekunan dalam menyelesaikan karya.

Oleh karena itu, penulis juga turut memberikan saran kepada beberapa pihak terkait dengan sejalannya karya yang dibuat oleh penulis.

1. Universitas

Selama proses pengerjaan karya, penulis mengalami kendala pertama dalam format karya. Tidak ada format yang jelas mengenai penulisan karya, penulis berharap agar dalam buku panduan dapat diberikan dengan lebih jelas lagi mengenai *longform multimedia storytelling* dan berbagai elemen yang harus disertakan. Acuan yang digunakan oleh penulis, merupakan format lain tetapi kurang lebih sama seperti pembuatan karya *longform multimedia storytelling*. Menurut

penulis juga, jika hanya ditetapkan dengan “durasi 15-20 menit membaca”, tidak membantu untuk penulis bisa tahu seberapa banyak kata yang diperlukan. Hal ini cukup rancu, karena durasi membaca setiap orang berbeda-beda, sehingga jika dipadukan dengan durasi tidak akan efektif. Hal ini tentunya cukup menyulitkan mahasiswa yang hendak mengambil karya *longform multimedia storytelling*, akibat tidak adanya panduan yang jelas mengenai format pengerjaan.

2. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi, khususnya *longform multimedia storytelling*. Perlu diperhatikan kembali mengenai format pengerjaan, agar tidak melewatkan banyak hal ketika proses pengerjaan berlangsung. Akan lebih baik mempersiapkan segala aspek dari awal dengan detail, untuk menghindari hal yang sekiranya tidak diinginkan. Pastikan untuk memiliki tujuan publikasi, dan mencari tahu terlebih dahulu kualifikasi yang dibutuhkan oleh media. Tidak lupa dengan website, dalam karya ini bisa diterbitkan menggunakan website yang bisa dipelajari terlebih dahulu agar tidak terlalu membingungkan ketika masuk masa penerbitan karya.

Terkait perizinan, jika sekiranya tempat yang kalian tuju memiliki perizinan yang cukup rumit. Bisa didiskusikan kembali dengan dosen pembimbing, untuk mengajukan perizinan pada hari jauh sebelumnya. Hal ini dikarenakan perizinan untuk memasuki ranah pihak tertentu, umumnya

lebih kompleks dan membutuhkan jangka waktu yang cukup lama dalam mengurus perizinan hingga pengaturan waktu wawancara.

Terakhir mengenai biaya produksi, jika sekiranya tempat produksi berada diluar kota atau daerah, bisa dipersiapkan target yang dituju untuk mengetahui dan mempersiapkan dana yang dibutuhkan selama proses eksekusi karya di lapangan. Tak terlepas dari menggunakan tim produksi, pilihan ini *optional*, bisa dikerjakan sendiri atau bisa menyewa tim. Dari proses pembuatan website dan editor, jika ingin mendapat hasil maksimal maka gunakan profesional untuk menangani, hal ini juga harus dipersiapkan sedari awal untuk menghindari keterlambatan proses pengerjaan.

